

Market Review & Outlook

- IHSG Melemah -0.43%.
- IHSG Fluktuatif, Melemah Terbatas (6,255-6,325).

Today's Info

- TOPS Alokasikan Investasi Proyek Rp200 Miliar
- KPIG Siapkan Capex Rp 2.5 Triliun
- MAIN Prediksi Permintaan Awal 2H2019 Turun
- HKMU Rancang Surat Utang Untuk Ekspansi
- PEHA Siapkan Rp20 Miliar Masuk Bisnis Kosmetik
- PPRE Kolaborasi dengan Anak Usaha Pelindo II & IV

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
JPFA	Trd. Buy	1,570-1,610	1,455/1,4
SMRA	S o S	1,130-1,100	1,285
MCAS	Spec.Buy	3,600-3,630	3,390
ERAA	Trd. Buy	1,660-1,740	1,535
HOKI	Spec.Buy	800-810	725

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	28.27	3,999

SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
ADMG	25 Jun	AGM
BHIT	25 Jun	AGM & EGM
JKON	25 Jun	AGM
PWON	25 Jun	AGM & EGM

CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
HOKI	Div	11	25 Jun
PGLI	Div	10	25 Jun
PICO	Div	5	25 Jun

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date
TAMU	1 : 10	25 Jun

RIGHT ISSUE

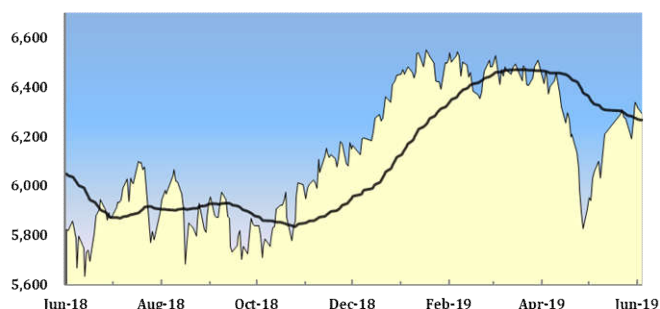
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
BHIT	3 : 1	100	01 Jul

IPO CORNER

PT. Golden Flower

IDR (Offer)	288
Shares	150,000,000
Offer	17—20 June 2019
Listing	26 June 2019

IHSG Juni 2018 - Juni 2019



JSX DATA

Volume (Million Shares)	19,358	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	12,162	6,260	6,365
Frequency (Times)	420,377	6,220	6,415
Market Cap (Trillion IDR)	7,160	6,170	6,440
Foreign Net (Billion IDR)	(101.75)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,288.47	-26.97	-0.43%
Nikkei	21,285.99	27.35	0.13%
Hangseng	28,513.00	39.29	0.14%
FTSE 100	7,416.69	9.19	0.12%
Xetra Dax	12,274.57	-65.35	-0.53%
Dow Jones	26,727.54	8.41	0.03%
Nasdaq	8,005.70	-26.01	-0.32%
S&P 500	2,945.35	-5.11	-0.17%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	64.86	-0.3	-0.52%
Oil Price (WTI) USD/barel	57.90	0.5	0.82%
Gold Price USD/Ounce	1407.42	12.6	0.90%
Nickel-LME (US\$/ton)	12069.50	51.0	0.42%
Tin-LME (US\$/ton)	19095.00	25.0	0.13%
CPO Malaysia (RM/ton)	1967.00	-31.0	-1.55%
Coal EUR (US\$/ton)	49.90	0.0	0.00%
Coal NWC (US\$/ton)	75.40	-1.1	-1.50%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14144.00	-14.0	-0.10%

Reksadana

MA Mantap	1,630.5	2.94%	7.76%
MD Asset Mantap Plus	1,272.8	1.02%	-15.16%
MD ORI Dua	2,098.9	5.32%	9.71%
MD Pendapatan Tetap	1,190.2	5.02%	5.91%
MD Rido Tiga	2,344.5	3.41%	10.76%
MD Stabil	1,245.7	3.34%	6.04%
ORI	2,178.9	-2.33%	20.08%
MA Greater Infrastructure	1,225.3	4.61%	4.35%
MA Maxima	980.9	3.84%	7.76%
MA Madania Syariah	992.7	2.29%	0.19%
MD Kombinasi	755.7	5.35%	-6.47%
MA Multicash	1,481.4	0.53%	4.62%
MD Kas	1,585.0	0.69%	6.55%

Market Review & Outlook

IHSG Melemah -0.43%. IHSG melemah -0.43% ke 6,288 pada perdagangan awal pekan dengan sektor industri dasar (-1.04%) mengalami penurunan terbesar sedangkan pertanian (+2.21%) mengalami kenaikan tertinggi. Saham SMAR, GGRM dan LPKR menjadi market leader sedangkan saham BBRI, TLKM dan HMSP menjadi market laggard. Pergerakan IHSG dipengaruhi oleh rilis data neraca dagang Indonesia yang mencatatkan surplus sebesar USD 207.6 juta pada bulan Mei 2019.

Adapun Wall Street ditutup bervariasi dengan indeks DJIA naik +0.03%, S&P 500 turun -0.17% dan Nasdaq turun -0.32% menjelang pertemuan antara Presiden AS Donald Trump dengan Presiden China Xi Jinping pada pertemuan G20 pekan ini. Pasar menantikan kelanjutan rencana negosiasi dagang antara kedua negara tersebut. Selain itu, konflik geopolitik antara AS dan Iran juga memberikan sentimen negatif bagi indeks.

IHSG Fluktuatif, Melemah Terbatas (6,255-6,325). IHSG kembali ditutup melemah pada perdagangan kemarin berada di level 6,288. Indeks berpotensi melanjutkan pelemahannya dan bergerak menuju support level 6,255. Stochastic yang mengalami bearish crossover berpotensi membawa indeks melemah. Namun jika indeks berbalik menguat dapat menguji resistance level 6,325. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif dengan kecenderungan melemah terbatas.

Today's Info

TOPS Alokasikan Investasi Proyek Rp200 Miliar

- PT Totalindo Eka Persada Tbk. menyiapkan belanja modal atau capital expenditure Rp200 miliar untuk berinvestasi atau penyertaan modal di proyek pengembangan properti.
- Menurut Direktur Totalindo, Andre Chandra, perseroan akan berinvestasi di salah satu proyek properti di Jakarta. Nantinya, TOPS akan mengempit kepemilikan minoritas.
- Saat ini rencana capex tersebut belum terserap. Pasalnya, masih dilakukan pembicaraan untuk penyertaan proyek. Adapun, rencananya investasi itu akan dilakukan di proyek properti swasta.
- Pada 2019, TOPS membidik pendapatan Rp2 triliun. Posisi itu naik 37,3% dari Rp1,45 triliun pada 2018. Dengan demikian, kontraktor swasta itu menargetkan laba bersih Rp200 miliar tahun ini. Proyeksi itu naik sekitar 6,8 kali lipat dari realisasi 2018.
- Sampai dengan kuartal I/2019, perseroan membukukan pendapatan Rp192,95 miliar. Dari situ, laba tahun berjalan yang dibukukan senilai Rp41,97 miliar. (Sumber:bisnis.com)

KPIG Siapkan Capex Rp2,5 Triliun

- PT MNC Land Tbk. (KPIG) mengalokasikan belanja modal senilai Rp2,5 triliun untuk pengembangan Lido City dan proyek di Bali. Belanja modal akan dialokasikan dengan bobot pengembangan proyek MNC Lido City senilai Rp2 triliun dan senilai Rp500 miliar untuk pembangunan Trump International Resort, golf club dan residences Bali.
- Direktur MNC Land Erwin Richard Andersen mengungkapkan bahwa belanja modal terdiri dari pendanaan 60-70% dari pinjaman bank dan sisanya equity.
- Hingga Mei 2019, serapan belanja modal secara keseluruhan masih Rp400 miliar. Erwin mengungkapkan serapan belanja modal akan dimaksimalkan pada semester II 2019 (Sumber:bisnis.com)

MAIN Prediksi Permintaan Awal 2H2019 Turun

- PT Malindo Feedmil Tbk. (MAIN) memperkirakan ada turbulensi dalam bisnis perunggasan pada awal semester II/2019. Di sisi lain, isu kebijakan pemangkasan produksi sebesar 30% bagi tiap integrator belum juga diteken.
- Direktur Keuangan MAIN Rudy Hartono mengatakan bahwa memasuki semester II, semua perusahaan perunggasan akan mengalami hal yang sama yakni penurunan permintaan. Terutama untuk konsumsi ayam pasca Lebaran dan pra-masuk sekolah.
- Perusahaan juga menunggu keputusan pemerintah untuk meneken kebijakan pemangkasan produksi 30% di tiap integrator yang berpengaruh pada meningkatnya permintaan dari peternak.
- Pada laporan keuangan perusahaan terdapat piutang yang dialihkan menjadi bad debt sebesar Rp40 miliar. Walau begitu, hal tersebut wajar karena sejak perusahaan berjalan hanya 1% yang menjadi bad debt.
- Di kuartal I/2019, MAIN mencatatkan penjualan Rp1,94 triliun naik 32% secara tahunan. Adapun penjualan masih ditopang oleh segmen pakan ternak yang naik 36,9% atau sebesar Rp341,7 miliar dan penjualan DOC yang meningkat sebesar 49,7% atau Rp126,9 miliar dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu (Sumber:bisnis.com)

Today's Info

HKMU Rancang Surat Utang untuk Ekspansi

- PT HK Metals Utama Tbk. menyiapkan strategi pendanaan untuk ekspansi perseroan pada 2019, salah satunya melalui penerbitan surat utang dengan nominal sekitar Rp300 miliar
- Perseroan menargetkan jenis instrumen utang yang akan diterbitkan akan diputuskan pada kuartal III/2019 dengan mempertimbangkan tingkat kupon dan bunga yang ada di pasar modal dan perbankan.
- Perseroan mengincar pendapatan Rp1,26 triliun dan laba bersih sebesar Rp143 miliar. Target pendapatan dan laba bersih tahun ini masing-masing tumbuh sekitar 45,67% dan naik dua kali lipat dibandingkan dengan tahun sebelumnya
- Hingga kuartal I/2019, perseroan membukukan penjualan bersih sebesar Rp356,60 miliar atau tumbuh 54,79% secara tahunan. Adapun, laba bersih yang dicapai sebesar Rp34,84 miliar atau tumbuh 72,22% secara tahunan. Sedangkan realisasi hingga kuartal II/2019 dapat mencapai Rp504 miliar.
- Proyeksi pendapatan pada semester I/2019 kurang dari 50% karena terkendala penyelenggaraan Pemilu pada April kemarin dan momentum Ramadan dan Lebaran yang menjadi tantangan bagi penjualan perseroan. (Sumber:bisnis.com)

PEHA Siapkan Rp20 Miliar Masuk Bisnis Kosmetik

- Emiten farmasi PT Phapros Tbk. (PEHA) menyiapkan investasi sebesar Rp20 miliar seiring dengan rencana perseroan masuk ke lini bisnis kosmetik guna menambah portofolio produk.
- Perusahaan tersebut menyiapkan investasi sebesar Rp20 miliar untuk mendukung rencana ekspansi tersebut. Dana yang disiapkan untuk pendirian fasilitas produksi berasal dari kas internal perseroan.
- PEHA akan memproduksi kosmetik berupa krim anti aging berbahan dasar stem cell. Produksi akan dilakukan di fasilitas produksi terstandarisasi GMP (good manufacturing practices) dan bekerja sama dengan Universitas Airlangga. (Sumber:bisnis.com)

PPRE Kolaborasi dengan Anak Usaha Pelindo II dan IV

- PT PP Presisi Tbk. menekan nota kesepahaman dengan anak usaha PT Pelabuhan Indonesia II dan PT Pelabuhan Indonesia IV untuk kolaborasi dalam bidang project engineering, peralatan berat, teknologi informasi, serta sumber daya lainnya.
- Manajemen emiten berkode saham PPRE itu memaparkan nota kesepahaman itu memuat kesepakatan para pihak untuk melakukan kerja sama saling menguntungkan.
- Bambang Suyitno, Investor Relation PP Presisi menjelaskan bahwa kolaborasi tahap pertama akan dilakukan di pelabuhan Tanjung Priok dan Makassar dalam bentuk joint operational (JO). Dengan potensi pembentukan Joint Venture (JV).
- Potensi nota kesepahaman tersebut sejalan dengan peran strategis pelabuhan di Indonesia dan upaya peningkatan pelayanan jasa kepelabuhan yang menjadi bagian integral dari peningkatan konektivitas.(Sumber:bisnis.com)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Basic Industry, Trade & Services	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Agriculture, Misc. Industry	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.